

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### A. Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Menurut Moleong (2010) Penelitian Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka. Menurut Notoatmodjo (2012), teknik penelitian deskriptif adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

Menurut Sugiyono (2016) Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan menjelaskan tentang ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis ditinjau dari aspek antropometri petugas rekam medis.

#### 2. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012) metode potong silang (*cross sectional*) adalah variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Pengumpulan data untuk penelitian ini dengan menganalisis data antropometri petugas rekam medis dan pengukuran dimensi rak rekam medis dilakukan bersama-sama.

### B. Lokasi dan Waktu

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di bagian penyimpanan berkan rekam medis pasien (*filig*) di Rumah Sakit Condong Catur Kabupaten Sleman

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2018

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

##### a. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2013), subjek atau person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala rekam medis dan 9 orang petugas rekam medis yang berada di unit rekam medis.

##### b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini objek yang diamati adalah rak penyimpanan berkas rekam medis dan ruang *filing*.

#### 2. Sampel Penelitian

##### a. Subjek Penelitian

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (*sampling sensus*), menurut Sugiyono (2012) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel untuk subjek penelitian ini adalah 10 orang petugas rekam medis.

##### b. Objek Penelitian

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (*sampling sensus*), menurut Sugiyono (2012) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel untuk objek penelitian ini adalah 25 rak penyimpanan berkas rekam medis dan 4 ruang *filing*.

#### D. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Rak Penyimpanan	Rak yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis
2.	Dimensi Rak Penyimpanan	Bentuk rak penyimpanan berupa panjang, lebar dan tinggi rak
3.	Ukuran Rak Penyimpanan	Ukuran panjang, tinggi dan lebar rak yang diukur menggunakan meteran bangunan
4.	Antropometri	Studi yang berhubungan dengan pengukuran dimensi manusia (jangkauan lengan keatas, panjang depa dan lebar bahu) untuk mendesain rak penyimpanan berkas rekam medis
5.	Dimensi Antropometri	Ukuran jangkauan tangan ke atas, panjang depa dan lebar bahu petugas rekam medis yang diukur menggunakan meteran jahit
6.	Jangkauan tangan keatas	Jarak vertikal dari lantai sampai ujung jari tengah pada saat subjek berdiri tegak, dengan tangan menjangkau ke atas setinggi-tingginya.

Lanjutan...

No	Variabel	Definisi Operasional
7.	Panjang depa (rentangan tangan)	Jarak horizontal dari ujung jari terpanjang tangan kiri sampai ujung jari terpanjang tangan kanan. Subjek berdiri tegak dan kedua tangan direntangkan horizontal kesamping sejauh mungkin.
8.	Lebar bahu	Jarak horizontal antara bahu atas kanan dan bahu atas kiri.
9.	Menghitung Dimensi Rak Penyimpanan Berdasarkan Antropometri	Perhitungan dimensi rak (panjang, tinggi dan jarak antar rak) menggunakan rumus perhitungan nilai persentil dengan data antropometri petugas rekam medis.

#### E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016), ada empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut:

###### a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2012), pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan tarif aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara

pengamatan langsung jenis rak penyimpanan dan sistem penyimpanan berkas rekam medis.

b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada 9 petugas rekam medis dan kepala rekam medis sebagai triangulasi sumber.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi untuk mencatat hasil pengukuran data antropometri petugas dan hasil pengukuran rak penyimpanan berkas rekam medis pasien.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012) jenis kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara (*interview*). Alat ini lebih digunakan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh responden sebagai acuan penelitian dalam memperoleh data terkait penyimpanan di RS Condong Catur.

c. Perekam Suara

Alat ini digunakan untuk merekam pembicaraan atau percakapan jalannya wawancara yang dilaksanakan agar data yang dikumpulkan detail dan efektif.

d. Alat Tulis dan Buku Catatan

Alat ini digunakan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara kepada responden.

e. Kalkulator

Kalkulator sebagai alat untuk menghitung hasil pengukuran

f. Meteran jahit

Meteran jahit untuk mengukur jangkauan tangan keatas, panjang depa dan lebar bahu petugas rekam medis

g. Meteran bangunan

Meteran bangunan untuk mengukur panjang rak, tinggi rak dan jarak antar rak penyimpanan berkas rekam medis.

#### F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi yang dijelaskan dalam (Sugiyono, 2016) diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau

situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Teknik keabsahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012). Analisis data di lapangan Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti akan mencatat data yang diperoleh di lapangan baik data dari hasil wawancara atau dari hasil observasi.

#### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penyajian data berupa narasi deskriptif dan gambar/desain rak penyimpanan berkas rekam medis .

#### c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## 2. Pengolahan Data Antropometri

Pengolahan data antropometri petugas rekam medis untuk mendapatkan ukuran rak penyimpanan berkas rekam medis, adalah sebagai berikut:

### a. Menentukan Persentil

Menurut Iridiastadi dan Yasserli (2017) ada 3 pendekatan yang dapat digunakan dalam perancangan. Dalam menentukan persentil peneliti menggunakan pendekatan yang pertama yaitu perancangan berdasarkan individu besar/kecil. Dalam kondisi ini, mereka yang mempunyai tubuh besar atau tubuh kecil dijadikan sebagai pembatas besarnya populasi pengguna yang akan diakomodasi oleh rancangan. Biasanya, yang dijadikan acuan adalah persentil besar ( $P_{95}$ ) atau persentil kecil ( $P_5$ ).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan persentil besar ( $P_{95}$ ) untuk perhitungan lebar bahu yang digunakan untuk menentukan jarak antar rak penyimpanan dan menggunakan persentil kecil ( $P_5$ ) untuk perhitungan jangkauan lengan keatas dan panjang depa yang akan digunakan untuk menentukan tinggi rak dan panjang rak penyimpanan.

### b. Pengolahan Data Antropometri

#### 1) Mencari rata-rata (*mean*)

Setelah mengukur jangkauan tangan keatas, panjang depa dan lebar bahu 10 perugas rekam medis kemudian data tersebut dicari rata-rata dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

#### 2) Menentukan standar deviasi

Setelah mendapatkan nilai rata-rata jangkauan tangan keatas, rata-rata panjang depa dan rata-rata lebar bahu maka langkah selanjutnya adalah menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{n \cdot \sum (x^2) - (\sum x)^2}$$

3) Mencari nilai persentil

Setelah mendapatkan standar deviasi maka langkah selanjutnya adalah:

a) Tinggi rak penyimpanan

Untuk mencari tinggi rak penyimpanan menggunakan data jangkauan tangan keatas dan persentil kecil ( $P_5$ ), dengan rumus:

$$P_5 = \bar{X} + (-1,645)(SD)$$

b) Panjang rak penyimpanan

Untuk mencari panjang rak penyimpanan menggunakan data jangkauan tangan keatas dan persentil kecil ( $P_5$ ), dengan rumus:

$$P_5 = \bar{X} + (-1,645)(SD)$$

c) Jarak antar rak

Untuk mencari jarak antar rak menggunakan data lebar bahu dan persentil besar ( $P_{95}$ ), dengan rumus:

$$p_{95} = \bar{X} + 1,645(SD)$$

c. Penyajian Data

Hasil dari perhitungan tinggi rak, panjang rak dan jarak antar rak akan disajikan dengan desain/gambar rak dan dalam bentuk narasi deskriptif.

#### H. Etika Penelitian

##### 1. Sukarela

Peneliti harus bersukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan atau sampel yang akan diteliti.

##### 2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan peneliti dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika informan setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

##### 3. Anoninitas (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subyek peneliti, nama hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi informan.

##### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang di dapatkan dari informan dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli penelitiannya.

#### I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

##### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan judul penelitian yang akan diajukan, penyusunan penelitian dan perizinan penelitian.

Tahap persiapan dalam mengajukan judul meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing terkait judul penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, koordinator KTI dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ke tingkat selanjutnya.

- b. Studi pustka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, peraturan perundang-undangan dan internet.
  - c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat izin studi penelitian di Rumah Sakit Condong Catur
  - d. Menyusun proposal penelitian.
  - e. Setelah selesai menyusun proposal penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan kemudian mengikuti seminar proposal penelitian.
  - f. Memperbaiki proposal penelitian.
  - g. Mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit Condong Catur. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti bekerja sama dengan bagian instalasi rekam medis terkait teknis penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara petugas rekam medis menggunakan pedoman wawancara, melakukan observasi dengan *check list* observasi dan melakukan pengukuran antropometri petugas rekam medis menggunakan *check list* pengukuran antropometri.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- Setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis data. Setelah data dianalisis kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah dalam bab IV dan bab V. pada bab IV berisi mengenai hasil penelitian, pembahasan penelitian dan hambatan penelitian. Sedangkan bab V berisi kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai, kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Pada tahap akhir peneliti melakukan seminar ujian hasil penelitian, perbaikan hasil penelitian dan pengumpulan hasil penelitian.